

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden berusia 30-39 tahun sebanyak 46 (54,80%), mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 (64,30%), memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 33 (39,30%), memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 25 (29,80%), dan mayoritas usia balita yaitu 4 tahun sebanyak 28 (33,30%).
2. Tingkat pengetahuan demam dalam kategori baik sebanyak 6 (7,10%), dalam kategori cukup sebanyak 55 orang (65,50%), dan kategori kurang 23 orang (27,40%), sedangkan tindakan swamedikasi demam dapat diketahui bahwa tingkat swamedikasi kategori baik 82 orang (97,60%), kategori cukup sebanyak 2 orang (2,40%), dan kategori kurang sebanyak 0 (0 %).
3. Ada hubungan antara pengetahuan tentang demam terhadap tindakan swamedikasi pada balita di Padukuhan Cabeyan Kabupaten Bantul Yogyakarta dengan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi masyarakat di Padukuhan Cabeyan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan mencari informasi terkait swamedikasi demam dan penyakit lain agar menghindari kesalahan dalam melakukan tindakan pengobatan sendiri.
2. Pengumpulan data melalui kuesioner hendaknya memperdalam indikator dalam instrumen pertanyaannya, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat bersifat menyeluruh, mengikat bahwa dalam kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik.

3. Hendaknya dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian, sehingga dapat memberikan penyuluhan terkait swamedikasi demam terlebih dahulu sebelum mengambil data seperti memberikan media leaflet, atau brosur kepada responden.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN